



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan Kompas Gramedia memiliki berbagai unit usaha di dalamnya. Unit-unit usaha tersebut terbentuk seiring berjalannya waktu. Unit usaha yang mengawali keberadaan Kompas Gramedia adalah sebuah majalah dengan nama “Intisari”. Majalah “Intisari” pertama kali diterbitkan pada 17 Agustus 1963. Majalah ini diterbitkan dengan tujuan membuka dan menambah pengetahuan pembacanya akan dunia. Unit usaha ini didirikan oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama beserta J. Adisubrata dan Irawati SH (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 2).

Dengan sambutan baik yang diberikan kepada majalah “Intisari”, unit usaha berikutnya dimunculkan. Surat Kabar KOMPAS menjadi unit usaha berikutnya yang dibuat dengan tujuan awal untuk melawan pers komunis. Surat kabar ini pertama kali diterbitkan pada 28 Juni 1965. Dengan respon yang baik dari pembacanya, Surat Kabar KOMPAS yang tadinya terbit mingguan lama-kelamaan berkembang hingga dapat terbit menjadi surat kabar harian (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 2).

Toko Buku Gramedia menjadi unit usaha berikutnya yang dibuat berdasarkan perkembangan usaha sebelumnya. Toko Buku Gramedia didirikan pada 2 Februari 1970. Selain dengan semangat untuk membantu menyejahterakan rakyat Indonesia, Toko Buku Gramedia juga dibuat untuk menyalurkan berbagai buku asing. Sebelum berkembang menjadi bisnis retail seperti sekarang, Toko Buku Gramedia berdiri di sebuah toko yang berlokasi di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 3).

Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan untuk Surat Kabar KOMPAS. Untuk mengatasi hal tersebut dan memastikan surat kabar tersebut tercetak di pagi hari, didirikan unit usaha berikutnya yaitu Percetakan Gramedia. Percetakan ini didirikan pada tahun 1971 dan mulai beroperasi pada bulan

Agustus 1972. Percetakan Gramedia berlokasi di Jalan Palmerah Selatan. Perkebangan percetakan ini juga dilakukan dengan munculnya sistem cetak jarak jauh (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 3).

Selain memberikan informasi melalui media cetak, pada pendiri Kompas Gramedia memiliki tujuan juga untuk memberikan informasi melalui media elektronik. Hal ini diwujudkan dengan dibentuknya Radio Sonora. Stasiun radio ini didirikan pada tahun 1972 dan sudah mengembangkan jaringannya ke berbagai kota di Indonesia (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 4).

Bacaan khusus kalangan anak-anak tidak banyak ditemukan pada saat itu. Diawali dengan sisipan halaman khusus anak di Surat Kabar KOMPAS, diterbitkan pula majalah “Bobo” yang pertama terbit pada 14 April 1973. Respon positif dari pada pembaca memungkinkan hal ini untuk terjadi. Majalah Bobo dibuat dengan bekerja sama dengan majalah Bobo Belanda (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 4).

Unit bisnis penerbitan buku Kompas Gramedia dinamakan PT Gramedia Pustaka Utama. Unit bisnis ini berdiri pada tahun 1974 dengan novel berjudul “Karmila” sebagai terbitan pertamanya. PT Gramedia Pustaka Utama kini telah menerbitkan buku dari berbagai segmen (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 5).

Unit bisnis berikutnya yang didirikan adalah PT Gramedia Film. Unit bisnis ini didirikan pada tahu 1976 tetapi tidak berumur panjang karena kalah bersaing. Berbagai karya yang dihasilkan oleh unit bisnis ini berupa film-film dokumenter dan juga salah satunya film “Suci Sang Primadona” yang memenangkan penghargaan Piala Citra (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 5).

Perusahaan Kompas Gramedia mengembangkan usahanya ke bidang yang berbeda dengan sebelumnya. Selanjutnya perusahaan ini mendirikan PT Grahawita Santika yang bergerak di bidang perhotelan. Unit usaha ini pertama berdiri pada 22 Agustus 1981 dengan membeli Hotel “Soeti” di Jl. Sumatera,

Bandung. Hotel tersebut diganti namanya menjadi Hotel “Santika” (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 5).

Transito Advertising juga didirikan di tahun yang sama dengan PT Grahawita Santika. Transito Advertising ini memberikan layanan periklanan yang ditujukan pada Harian KOMPAS sehingga mampu memberikan jasa periklanan yang efektif. Berkembangnya perusahaan ini ditandai juga dengan relasinya dengan berbagai majalah, tabloid, surat kabar, radio, media *online*, dan televisi yang ada di Indonesia (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 6).

Pada 3 Maret 1984 Kompas Gramedia menerbitkan rubrik BOLA dalam Harian KOMPAS. Dengan banyaknya penggemar akan rubrik tersebut, pada tahun 1988 rubrik BOLA terbit menjadi tabloid tersendiri (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 6).

Kebutuhan akan berbagai jenis buku di kalangan masyarakat yang meningkat ikut menjadi faktor berdirinya berbagai unit bisnis penerbitan Kompas Gramedia. PT Elexmedia Computindo berdiri pada 15 Januari 1985 untuk memenuhi kebutuhan akan buku elektronik, komputer, dan komik. Berikutnya, PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) berdiri untuk memenuhi kebutuhan jenis buku pelajaran pada 20 September 1990. Untuk menerbitkan buku-buku Tiongkok, didirikan PT Buana Ilmu Populer (BIP) pada tahun 1992. Buku-buku sains dan humaniora diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada 1 Juni 1996. Dengan banyaknya tulisan-tulisan di Harian Kompas, pada tahun 1999 Kompas Gramedia mendirikan Penerbit Buku Kompas untuk menghimpun dan mendaur-ulang tulisan tersebut (Sistem Manajemen Produk (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 7).

Pada tahun 1987 pemerintah mengeluarkan himbauan untuk koran-koran besar agar mau membantu koran-koran yang ada di daerah. Maka dari itu, Kompas Gramedia mendirikan sebuah unit usaha yang dinamakan Kelompok Pers Daerah (Persda) dan mengambil alih berbagai perusahaan koran daerah. Beberapa koran daerah yang diambil alih yaitu Sriwijaya Post di Palembang, Swadesi (kini

Serambi Indonesia) di Banda Aceh, Pos Kupang, dan Banjarmasin Post. Sekarang, unit bisnis tersebut dikenal dengan nama Tribun yang menerbitkan koran di berbagai daerah di Indonesia (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 7-8).

Kompas Gramedia kembali memperluas jenis usahanya dengan membuat PT Graha Kerindo Utama (GKU) pada tahun 1988. PT ini bergerak dalam *converting tissue* dan memegang *brand* Tessa dan Multi. Dengan adanya persaingan yang kuat dan kebutuhan akan ketersediaan bahan baku, Kompas Gramedia mendirikan pabrik *paper mill* (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 8).

Pelanggan harian Kompas yang tersebar di berbagai daerah menjadi dasar pendirian PT Jasatama Polamedia pada tahun 1995. Dengan didirikannya PT ini, harian Kompas dapat menjangkau lebih banyak pembaca di berbagai daerah (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 8-9).

Di tahun 1996 diluncurkan tabloid KONTAN yang berada di bawah PT Grahanusa Mediatama. Tabloid ini mengimbangi perkembangan bisnis dan juga ekonomi yang terjadi di Indonesia. Tabloid ini diterbitkan pada 27 September 1996 untuk pertama kalinya (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 9).

Seiring berjalannya waktu, masyarakat dikenalkan dengan *internet*. Kompas Gramedia pun menggunakan medium tersebut untuk menyebarkan informasi yang biasanya dimuat dalam harian KOMPAS. Pada tahun 1998 harian KOMPAS cetak muncul dengan versi *online* yang diberi nama Kompas Online yang berada di bawah PT Kompas Cyber Media. Sekarang, Kompas Online dikenal dengan nama Kompas.com (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 9).

Pada 3 Mei 1999 Kompas Gramedia mendirikan PT Metrogema Media Nusantara dan menerbitkan Warta Kota. Surat kabar harian ini dibuat dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas untuk warga Jakarta dan daerah-

daerah sekitarnya. Dalam perjalanannya, Warta Kota mengambil alih surat kabar Berita Kota dan juga menerbitkan Warta Jateng untuk pembaca di daerah Jawa Tengah (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 10).

Pada tahun 2000 Kompas Gramedia kembali mengembangkan usahanya dengan mendirikan stasiun TV yang bernama TV7. Stasiun TV ini berganti nama menjadi Trans7 pada 15 Desember 2006 karena adanya kepemilikan saham oleh PT Trans Corp (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm.10).

Kembali memperluas ranahnya, Kompas Gramedia mendirikan institusi pendidikan tinggi Universitas Multimedia Nusantara pada 25 November 2005. Universitas ini memiliki dasar pembelajaran yang menekankan pada komunikasi dan juga teknologi informasi. Universitas Multimedia Nusantara berpindah lokasi ke Gading Serpong, Tangerang pada 2 Desember 2009 yang sebelumnya berlokasi di gedung BNI 46, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 10-11).

Kompas Gramedia membentuk Kompas Gramedia Corporate Circulation pada 2 Mei 2008 untuk menciptakan keunggulan di bagian pemasaran media cetak yang mereka miliki. Di tahun yang sama pada 1 Juli 2008 Kompas Gramedia membentuk Kompas Gramedia Corporate Advertising yang bergerak dalam memasarkan dan penjualan iklan multimedia seluruh media Kompas Gramedia, baik *online* maupun cetak (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 11).

Dengan berkembangnya teknologi, Kompas Gramedia kembali menjalankan bisnis media televisi melalui Kompas Gramedia Television (KGTV). Berbagai proyek yang ada di KGTV diproduksi oleh KG Production yang menampilkan program-program dengan nilai-nilai kemanusiaan, sosial, dan juga pendidikan. Seiring berjalannya waktu, KGTV menjadi persiapan akan terbentuknya KGTV Network, Kompas Channel, KG Vision, dan Kompas TV yang ditetapkan berdiri pada 28 Januari 2012 (Sistem Manajemen Kompas Gramedia, 2013, hlm. 11-12).

Perusahaan Kompas Gramedia memiliki visi dan misi “Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.” (“Visi dan Misi | Kompas Gramedia”, N.d.).



Gambar 2.1. Logo Kompas Gramedia

Sumber: kompasgramedia.com

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Penulis melakukan praktek kerja magang dalam divisi *Human Resources Development Corporate Human Resources* Kompas Gramedia. Dalam divisi *Human Resources Development* terdapat beberapa peran/posisi yang juga memiliki tugas yang berbeda. Berikut merupakan penjabaran dari peran yang ada di *Human Resources Development Corporate Human Resources* Kompas Gramedia dan tugasnya:

1. *GM HR Development*

GM HR Development berperan dalam memberikan layanan dan juga solusi yang berhubungan dengan perkembangan HR. Pemberian layanan dan solusi ini juga terkait dengan fungsi *organization management, talent management, recruitment & branding management, learning & development management, dan reward management*.

2. *Vice GM HR Development*

Vice GM HR Development berperan membantu *GM HR Development* dalam menurunkan strategi dan juga kebijakan bisnis.

3. *HR Development Specialist*

HR Development Specialist berperan menetapkan metode terkait dengan kompetensi dan menjamin ketepatan penggunaan metode tersebut agar output yang efektif dan efisien dapat tercapai.

4. *HR Development Analyst*

HR Development Analyst melaksanakan aktivitas dan juga kegiatan terkait kompetensi dan memastikan kegiatan tersebut sesuai dengan kebutuhan serta metode yang ada.

5. *Junior HR Development Analyst*

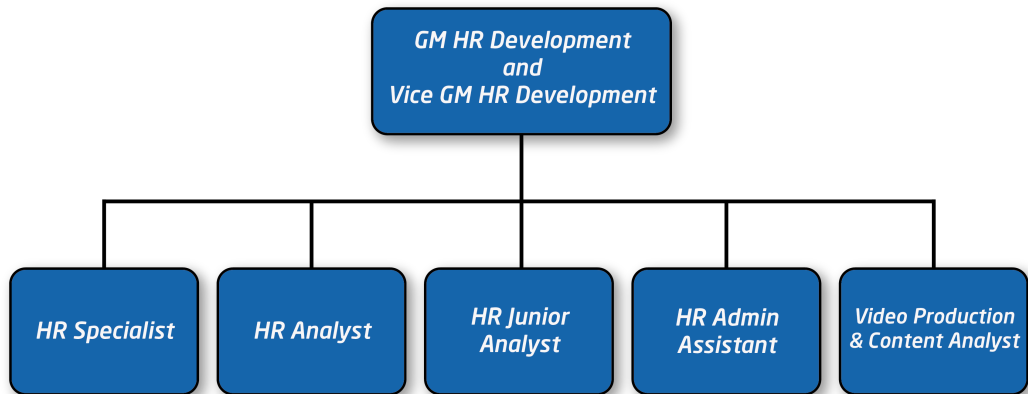
Junior HR Development Analyst berperan dengan melaksanakan berbagai proses bisnis yang berhubungan dengan kompetensi.

6. *HR Development Admin. Assistant*

HR Development Admin. Assistant berperan mengurus dan memastikan berbagai dokumen serta data dan surat-surat yang berhubungan dengan internal maupun eksternal HR sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada.

7. *Video Production & Content Analyst*

Video Production & Content Analyst bertanggung jawab akan video dan juga konten-konten yang dibuat untuk kebutuhan HR (Avrianto & Ramadhan, wawancara pribadi, 1 November 2019).



Gambar 2.2. Bagan struktur organisasi Divisi Human Resources Development Corporate Human Resources Kompas Gramedia

Sumber: Dokumentasi Pribadi